

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif analitik, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif; ucapan atau tulisan dan perilaku yang dapat diamati dari orang-orang (subjek) itu sendiri, yang dilakukan dalam situasi wajar (*natural setting*), data dikumpulkan umumnya bersifat kualitatif, berdasarkan pada filsafat fenomenologis yang mempergunakan penghayatan dan berusaha memahami serta menafsirkan dalam situasi tertentu menurut perspektif subyek (Taylor & Bogdan, 1992:21; Moleong, 1998:17; Usman dan Akbar, 1998:81; Nasution, 1998:52).

Dasar pertimbangan penggunaan pendekatan ini agar dapat mengungkapkan peristiwa partisipasi orang tua dalam pengelolaan PAUD, karena dilihat dari tanggung jawab orang tua terhadap pelaksanaan pendidikan anaknya di rumah dan PAUD tetap sangat penting. Harus diakui bahwa keberhasilan pengelolaan PAUD tidak hanya ditentukan oleh tutor dan pengelola semata, justru partisipasi orang tua menjadi salah satu faktor penentu. Akan tetapi kita tahu bahwa partisipasi secara etik dan emik memiliki dimensi luas, tidak saja menyangkut jenis dan wujud, tetapi juga berkaitan dengan hal-hal yang transenden. Oleh karena itu untuk memahami sejati partisipasi orang tua dalam pengelolaan PAUD dapat didekati dengan pendekatan kualitatif.

B. Subjek Penelitian

Subjek penelitian pada penelitian ini adalah sumber yang dapat memberikan informasi yang relevan, yang berupa individu, kelompok, peristiwa, fenomena seputar Pengelolaan pada PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo. Dengan populasi PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo tersebut, maka diambil sampel di wilayah Kabupaten Gorontalo saja, yaitu PAUD Srikandi dan PAUD Permata dengan pertimbangan bahwa Srikandi dan PAUD Permata berada dalam lingkungan BPKB Provinsi Gorontalo dan merupakan PAUD dengan program unggulan terbaru, yaitu pengembangan model pengelolaan PAUD Partisipatif. Diharapkan kedua sampel ini dapat menjadi *pilot project* yang mengarahkan PAUD lain untuk turut mengembangkan pengelolaan PAUD yang berada di bawah binaan BPKB Provinsi Gorontalo. Dan yang menjadi responden dalam penelitian ini sebanyak 6 (enam orang).

Menyangkut individu dan kelompok ditentukan secara *purposive* disesuaikan dengan tujuan penelitian ini yakni orang tua warga belajar, tutor, pengelola, tokoh masyarakat yang secara riil terkait dengan seluruh aktivitas PAUD dengan subjek yang demikian diharapkan dapat mengungkap data yang terperinci, spesifik, bukan data yang banyak kesamaan dan digeneralisasikan. Hal ini sejalan dengan pendapat Nasution (1996:165) bahwa “dalam penelitian naturalistik yang dijadikan sampel hanyalah sumber yang dapat memberikan informasi. Sampel dapat berupa hal, peristiwa, manusia atau situasi yang diobservasi. Sering sampel berupa responden yang dapat diwawancarai yang dipilih secara *purposive* bertalian dengan tujuan tertentu”.

C. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Merujuk pada pendapat Merriam, Bogdan & Biklen, (Creswell, 1994:151) bahwa dalam penelitian kualitatif teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi, wawancara dokumentasi dan pemotretan. Demikian pun Taylor & Bogdan (1992:163) dan Danim (2002:121), menyatakan bahwa pada penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilaksanakan dengan cara: observasi, wawancara, dokumentasi yang dilengkapi peralatan *audio-video* yang dapat memotret situasi.

Berdasarkan rujukan tersebut, maka teknik pengumpulan data yang digunakan meliputi :

a. Observasi.

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi ini ditekankan untuk membuat makna atas peristiwa atau kejadian dari situasi yang tampak dan memungkinkan untuk direfleksikan dari peristiwa-peristiwa tersebut. Peristiwa yang diamati berkaitan dengan bagaimana partisipasi orang tua dalam pengelolaan pendidikan anak usia dini pada PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo di Kabupaten Gorontalo.

Secara spesifik fokus observasi diarahkan pada (1) bagaimana partisipasi orang tua dalam perencanaan PAUD; (2) bagaimana partisipasi orang tua dalam pelaksanaan PAUD; (3) partisipasi orang tua dalam persiapan bahan ajar; (4) partisipasi orang tua dalam mempersiapkan tutor; (5) partisipasi

orang tua dalam pengadaan sarana; (6) bagaimana partisipasi orang tua dalam evaluasi program PAUD

b. Wawancara

Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab antara peneliti dengan responden sumber dua orang atau lebih antara pewawancara dengan responden untuk mengungkap, menggali opini para pihak yang terkait dengan tema pokok penelitian ini.

Sebagai pewawancara adalah peneliti sendiri, sedangkan yang diwawancarai para pihak yang meliputi: pengelola, tutor, orang tua dan tokoh masyarakat yang terkait dengan pengelolaan pendidikan anak usia dini pada PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo di Kabupaten Gorontalo. Fokus wawancara diarahkan kepada sejauh mana partisipasi orang tua terhadap perencanaan PAUD, pelaksanaan PAUD, persiapan bahan ajar, persiapan tutor, persiapan sarana dan evaluasi program PAUD. Yang kemudian akan di *triangulasi* kan kebenaran datanya dengan pihak orang tua murid yang menjadi responden.

c. Studi Dokumentasi

Dokumentasi adalah pengumpulan data melalui dokumen-dokumen. (Usman dan Akbar, 1998:53-73). Studi dokumentasi merupakan usaha penelaahan terhadap beberapa dokumen (barang-barang tertulis) atau arsip dari kegiatan pelatihan program pendidikan kecakapan hidup keterampilan. Arikunto (2002:206) mengemukakan bahwa “metode dokumentasi yaitu

mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.

Penggunaan studi dokumentasi dalam penelitian ini guna melengkapi data yang tidak dapat diperoleh melalui wawancara dan observasi. Cara ini digunakan untuk mendapatkan data-data yang berhubungan dengan pengelolaan PAUD, serta sejauh mana partisipasi orang tua dalam perencanaan PAUD, pelaksanaan PAUD, persiapan bahan ajar, persiapan tutor, persiapan sarana dan evaluasi program PAUD.

d. Studi Literatur

Studi literatur adalah dimaksudkan untuk memberikan landasan konseptual dalam memahami fokus persoalan. Bahan telaah literatur terdiri atas buku-buku, jurnal ilmiah, hasil-hasil penelitian, perundangan. Yang kemudian akan menjadi landasan pikir dalam menganalisis, mengkonstruksi temuan penelitian, baik dengan cara membandingkan, mengkonstruksi maupun mensintesis. Fokus studi literatur diarahkan kepada atau berhubungan dengan konsepsi pengelolaan, konsepsi PAUD, konsep partisipasi

2. Instrumen Penelitian

Usman dan Akbar (1988:85-86) mengemukakan data-data pada penelitian yang dikumpulkan meliputi: Tempat yaitu wadah dimana manusia melakukan kegiatan tertentu, Pelaku yaitu semua orang terdapat dalam wadah tertentu dan Kegiatan yaitu aktivitas yang dilakukan orang dalam wadah tertentu.

Dalam pelaksanaan pengumpulan data, ada beberapa acuan atau pedoman sebagaimana dikemukakan oleh Bogdan (1972: 41-42) dalam Moleong (2000 : 101) bahwa dalam pelaksanaan pengumpulan data, peneliti tidak dapat melakukan dua kegiatan sekaligus, yaitu melakukan pengamatan dan membuat catatan dalam waktu bersamaan. Oleh karena itu perlu dilakukan hal-hal sebagai berikut :

- a. Membuat catatan secepatnya, dan tidak menunda-nunda pekerjaan
- b. Tidak melakukan pembicaraan dengan orang lain sebelum menuangkan dalam catatan
- c. Diusahakan tidak terjadi gangguan pada waktu melakukan pencatatan ulang
- d. Menggambarkan dalam diagram keadaan fisik yang diamati atau struktur langkah sesuai dengan apa yang terjadi sewaktu diamati;
- e. Membuat garis besar judul-judul tentang sesuatu yang ditemui dalam suatu pengamatan atau wawancara yang cukup lama dilakukan;
- f. Dalam jadwal yang disusun disisakan banyak waktu sesudah pengamatan atau wawancara yang dipergunakan untuk menulis catatan lapangan
- g. Mencatat apa yang dikatakan oleh subjek secara teliti;
- h. Bila ada yang lupa dan teringat kembali setelah beberapa hari kemudian, maka segera dilakukan revisi dan penambahan ke dalam catatan lapangan.

Oleh karena itu instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman wawancara yang terdiri dari wawancara mendalam, wawancara berstruktur dan wawancara yang tidak berstruktur yang ditujukan kepada responden dan informan.
- b. Alat pencatat dan lembar kerja sebagai panduan dalam mencatat dokumen
- c. Lembar/pedoman Observasi dengan peralatan yang digunakan adalah kamera, *tape recorder*.

Fokus, aspek, data dan sumber data dalam penelitian digambarkan dalam kisi-kisi berikut ini :

Tabel 3.1
Kisi-kisi tentang Fokus, Aspek, indikator dan data yang diperlukan, sumber data dan Teknik pengumpulan Data

No	Fokus	Aspek	Indicator	Data yg diperlukan	Sumber Data	Teknik
1.	Mengetahui bagaimana pengelolaan PAUD di Srikandi dan Permata	Planning	Kurikulum harian PAUD	jadwal kegiatan	Pengelola	Wawancara Dokumentasi
		Organizing	Rancangan kegiatan dan Pelaksanaan pembelajaran harian	Administrasi kegiatan pembelajaran	Tutor	Wawancara dokumentasi
		Actuating	Strategi	Data warga belajar dan administrasi	Tutor	Wawancara Observasi dokumentasi
			Pendekatan			
Controlling	Kegiatan pengawasan	Pengawasan yang dilakukan oleh tutor	Tutor	Wawancara Observasi dokumentasi		
2.	Mengetahui bagaimana partisipasi orang tua dalam pengelolaan PAUD Srikandi dan Permata	Buah pikiran atau pendapat	Ide atau gagasan	Kegiatan yang di prakarsai orang tua	Pengelola Orang tua	Wawancara Observasi dokumentasi
		tenaga	Keterlibatan orang tua dalam pelaksanaan	Kegiatan yang melibatkan orang tua	Pengelola Orang tua	Wawancara Observasi Dokumentasi
		Uang/ materi	Keterlibatan orang tua dalam	Iuran bulanan	Pengelola Orang tua	Wawancara Observasi

			keuangan			
		Dukungan lain	Sumbangan sukarela	Daftar sumbangan sukarela	Pengelola Orang tua	Wawancara dokumentasi
3.	Mengetahui kendala orang tua dalam berpartisipasi dalam pengelolaan PAUD Seikandi dan Permata	Materi	Pendapatan orang tua	Daftar Administrasi	Pengelola dan Orang tua	Wawancara Observasi
		Waktu	Pekerjaan orang tua			
		Latar belakang pendidikan	Latar belakang pendidikan orang tua			
		pemahaman	Pemahaman orang tua tentang PAUD			

3. Analisis Data

a. Fokus analisis

Fokus analisis dalam penelitian ini adalah partisipasi orang dalam pengelolaan PAUD yang meliputi: partisipasi orang tua dalam perencanaan, pelaksanaan, pengorganisasian dan pengawasan PAUD.

b. Pemeriksaan Keabsahan data

Menurut Lincoln dan Guba (1985) dalam Burhan Bungin (2003: 59-61) paling sedikit ada empat standar atau kriteria utama guna menjamin keabsahan hasil penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu:

- 1) **Standar Kredibilitas**, yakni identik dengan validitas internal dalam penelitian kualitatif. Agar hasil penelitian kualitatif memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta dilapangan (informasi yang digali dari subjek atau partisipan yang diteliti), perlu dilakukan upaya-upaya sebagai berikut :

- a) Memperpanjang keikutsertaan peneliti dalam proses pengumpulan data di lapangan

- b) Melakukan observasi secara terus menerus dan sungguh-sungguh, sehingga peneliti semakin mendalami fenomena sosial yang diteliti seperti adanya
 - c) Melakukan triangulasi, baik triangulasi metode (menggunakan lintas metode pengumpulan data), Triangulasi sumber data dan triangulasi pengumpul data.
 - d) Melibatkan teman sejawat yang tidak melakukan penelitian untuk berdiskusi, memberikan masukan, bahkan kritik mulai awal kegiatan proses penelitian sampai tersusunnya hasil penelitian.
 - e) Melakukan analisis atau kajian kasus negatif, yang dapat dimanfaatkan sebagai kasus pembanding atau bahkan sanggahan terhadap hasil penelitian.
 - f) Melacak kesesuaian dan kelengkapan hasil analisis data
 - g) Mengecek bersama-sama dengan anggota peneliti yang terlibat dalam proses pengumpulan data, baik tentang data yang telah dikumpulkan, kategorisasi analisis, penafsiran dan kesimpulan hasil penelitian.
- 2) **Standar Transferabilitas**, yakni merupakan modifikasi validitas eksternal dalam penelitian kualitatif. Pada prinsipnya, standar transferabilitas ini merupakan pertanyaan empirik yang tidak bisa dijawab oleh peneliti kualitatif itu sendiri, tetap dijawab dan dinilai oleh para pembaca laporan penelitian. Hasil penelitian kualitatif memiliki standar transferabilitas yang tinggi, bilamana para pembaca laporan penelitian ini memperoleh gambaran dan pemahaman yang jelas tentang konteks dan fokus penelitian.

3) Standar Dependabilitas, yakni mirip dengan standar realibilitas. Adanya pengecekan atau penilaian akan ketepatan peneliti dalam mengkonseptualisasikan apa yang diteliti merupakan cerminan dari kemantapan dan ketepatan menurut standar reliabilitas penelitian.

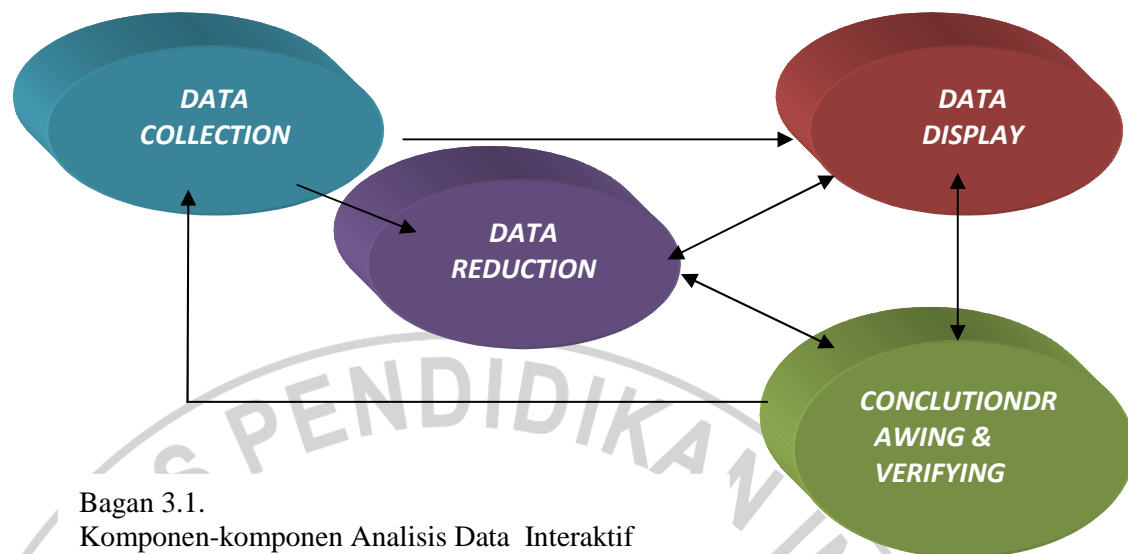
4) Standar Konfirmabilitas yakni lebih terfokus pada audit (pemeriksaan) kualitas dan kepastian hasil penelitian. Audit konfirmabilitas ini dapat dilakukan bersamaan dengan audit dependabilitas.

Selain keempat standar pokok diatas, menurut Sangar Kanto dalam Bungin (2003: 62), ada sejumlah standar pelengkap yang patut diperhatikan dalam penelitian kualitatif, antara lain:

- a) Dilaksanakan dalam kondisi sewajar atau sealamiah mungkin.
- b) Memperlakukan orang-orang yang diteliti se manusiawi mungkin
- c) Menjunjung tinggi perspektif emik partisipan
- d) Pembahasan hasil penelitian selain bersifat deskriptif juga sintesis
- e) Kelemahan dan keterbatasan penelitian tidak perlu disembunyikan, bahkan harus dikemukakan secara transparan.

c. Analisis

Huberman dan Miles (dalam Bungin, 2003:63) mengatakan bahwa analisis data dan pengumpulan data memperlihatkan sifat interaktif, sebagai suatu sistem dan merupakan siklus. Pengumpulan data ditempatkan sebagai bagian komponen yang merupakan bagian integral dari kegiatan analisis data. Hal ini seperti terlihat pada gambar dibawah ini:



Bagan 3.1.
Komponen-komponen Analisis Data Interaktif
(Bungin,2003)

Analisis data terdiri dari Reduksi Data, Display Data dan Kesimpulan/Verifikasi Data. Menurut Usman dan Akbar (1988:86) analisis data dalam penelitian kualitatif garis besarnya adalah a) reduksi data, b) display data dan c) pengambilan keputusan dan verifikasi.

Analisis data yang digunakan adalah :

- 1) *Reduction* data yaitu data yang dikumpulkan dipisahkan sedemikian rupa (mulai dari editing, koding dan tabulasi data) termasuk didalamnya kegiatan mengikhtisarkan hasil pengumpulan data selengkap mungkin dan memilah-milahnya kedalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu atau tema tertentu. (Faisal, 2003:70). Konsep, kategori, atau tema tersebut diuraikan sesuai dengan fokus penelitian. Dari hasil studi yang dilakukan berbagai kepustakaan dapat ditarik kesimpulan bahwa dasar analisis penelitian yaitu ditetapkannya satuan dan kategori (Moleong, 1999). Satuan terbagi atas dua bagian yaitu tipe asli dan tipe hasil kontruksi analisis (Moleong, 1999). Tipe

asli atau *emik*, yaitu perilaku sosial atau kebudayaan yang dilihat dari sudut pandangan dari dalam dan definisi perilaku manusia. Konsep ini oleh Moleong (1989) dinyatakan perlunya terdapat kesepakatan antara peneliti dengan subjek yang diteliti. Adapun tipe hasil konstruksi atau *etic* penjelasan mengenai kategori yang diberikan oleh pihak observer luar dalam upaya memberikan analisis terhadap penampilan fenomena yang unik (Goetz dan LeCompte, 1984 : 6).

Kedua konsepsi ini dikenal pula dengan terminologi subjektifitas dan objektifitas sebagai konsep yang saling berkaitan karena selain setiap peneliti memperhatikan pernyataan-pernyataan yang diberikan pihak sasaran penelitian, juga harus mampu menempatkan diri seandainya ia menjadi pihak yang diteliti, yang tidak lepas dari sistem nilai, emosi dan rasional. Reduksi data yaitu dengan menyingkat data-data ke dalam bentuk laporan yang lebih sistematis sehingga mudah dikendalikan. Data-data tersebut dirangkum, dipilih dan difokuskan pada hal yang penting-penting. Data yang direduksi memberi gambaran yang lebih tajam tentang hasil pengamatan dan mempermudah untuk mencari kembali data yang diperoleh bila diperlukan.

- 2) *Display data* yaitu seperangkat hasil reduksi data diorganisasikan ke dalam suatu bentuk tertentu sehingga terlihat sosoknya secara lebih utuh. Hal ini dapat berbentuk sketsa, sinopsis, *matriks*, *network*, atau *chart*. (Faisal, 2003: 70-71; Usman dan Akbar, 1998: 87). *Display data* yaitu agar bisa melihat gambaran data secara keseluruhan dan bagian-bagian tertentu. Dalam hal ini

dilakukan dengan cara membuat beberapa matrik, grafik atau *chart* dan deskripsi secara rinci dengan mengklasifikasikan data berdasarkan kode yang telah ditentukan sebelumnya. Pengolahan dan analisis data dilakukan sesuai dengan ketentuan penelitian kualitatif, yaitu diinterpretasikan dan dianalisis secara terus menerus sejak awal hingga akhir penelitian. Analisis data merupakan proses menutortkan dan mengamati secara sistematis transkrip wawancara (*interview*), catatan lapangan (hasil observasi) dan bahan-bahan yang ditemukan untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diamati dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain. Pengambilan Keputusan hasil pengolahan data dan Verifikasi yaitu pemaparan kesimpulan yang diperoleh dari display data.

- 3) Mengambil kesimpulan dan verifikasi yaitu peneliti berusaha untuk mencari makna data yang dikumpulkan dengan cara mencari pola, tema, hubungan, persamaan, hal yang sering timbul dan sebagainya. Jadi dari data yang dikumpulkan dicoba diambil kesimpulan. Kesimpulan di awal pengumpulan data tentu masih meragukan, tetapi dengan adanya data baru, dengan cara mengadakan triangulasi maka kesimpulan itu lebih mendasar. Teknik triangulasi data yaitu pengumpulan dan pemeriksaan kebenaran data yang diperoleh dari pihak lain (pihak ketiga).

d. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo Kabupaten Gorontalo Provinsi Gorontalo sebagai sampel lembaga PAUD yang ada di wilayah binaan SKB Kabupaten Gorontalo yang sudah melibatkan orang tua dalam pengelolaan PAUD. Karena PAUD Binaan BPKB Provinsi Gorontalo adalah PAUD yang berada di bawah binaan BPKB provinsi Gorontalo dan merupakan pilot Project model Pengelolaan Partisipatif PAUD. Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2010 s.d April 2011.

